

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dikaitkan dengan pendidikan. Menyadari bahwa sumber daya manusia (SDM) Indonesia yang berkualitas tentunya melalui tahapan dan proses yang mampu bersaing dengan dinamika perubahan dan daya saing global yang harus disikapi secara tepat. Membangun generasi muda sejak dini adalah salah satu strategi untuk mencapai hal tersebut. Lembaga pendidikan formal salah satunya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diakui sebagai lembaga pendidikan yang memiliki peran yang sangat besar dalam mendidik lulusannya menjadi generasi yang ideal untuk memimpin negara. Tujuannya adalah menghasilkan lulusan yang memiliki karakter moral yang kuat samping keunggulan intelektual.

Berdasarkan UU Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 pasal 15 menyebutkan bahwa “Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja pada bidang tertentu.” Diperjelas bahwa SMK bertujuan untuk membekali siswanya dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unggul dalam bidang keahlian masing-masing melalui proses pendidikan yang efektif.

SMK Swasta Muhammadiyah 04 Medan merupakan sekolah menengah kejuruan yang memiliki kewajiban membekali siswa dengan keterampilan, pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan untuk menerapkan kompetensi kejuruan mereka secara efektif di tempat kerja, sehingga meningkatkan

produktivitas mereka. Visi dari SMK Swasta Muhammadiyah 04 Medan adalah membentuk manusia yang berkarakter dan berakhlak mulia. Serta menjadikan lembaga pendidikan dan pelatihan kejuruan yang unggul dalam teknologi dan memiliki akhlak mulia, kompeten serta mampu bersaing sebagai tenaga kerja global.

Dorongan kesiapan kerja memerlukan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan melalui upaya kolaboratif siswa agar siswa siap memasuki dunia kerja. Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah metode penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan di lembaga pendidikan menengah kejuruan yang diintegrasikan program pendidikan secara sistematis dan sinkron. Praktik Kerja Lapangan (PKL) mengacu pada pendekatan pendidikan yang dahulu dikenal dengan pendidikan sistem ganda, yang melibatkan pengajaran teori di sekolah dan pelatihan praktis di sektor bisnis atau industri (Haryanti, 2022: 79).

Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman kerja secara tidak langsung. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mengutamakan pengajaran praktik dalam menyiapkan lulusan yang berkualitas untuk dunia kerja. Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu persyaratan bagi semua siswa sekolah menengah kejuruan. Dengan PKL, peserta didik harus menjadi pekerja yang siap untuk ditempatkan di lapangan.

Menurut data pengamatan yang dikumpulkan oleh peneliti, telah diamati bahwa sejumlah besar alumni belum mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari sekolah. Hal ini dibuktikan oleh data yang dimiliki oleh sekolah terkait penelusuran mengenai pekerjaan atau kegiatan alumni pasca tamat dari SMK Swasta

Muhammadiyah 04 Medan. Berikut merupakan data penelusuran kompetensi alumni SMK Swasta Muhammadiyah 04 Medan.

**Tabel 1. 1**  
**Penelusuran Lulusan Kompetensi Jurusan Akuntansi SMK Swasta Muhammadiyah 04 Medan**

Tahun Lulusan	Jumlah Lulusan	Belum Bekerja		Bekerja		Kuliah	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
2020	44	20	45,45	17	38,64	7	15,91
2021	94	49	52,13	29	30,85	16	17,02
2022	67	39	58,21	13	19,40	15	22,39

Sumber : Data Alumni SMK Swasta Muhammadiyah 04 Medan

Tabel di atas menunjukkan bahwa lulusan SMK Swasta Muhammadiyah 04 Medan belum mencapai visi yang diharapkan, karena semakin banyak lulusan setiap tahunnya yang belum bekerja atau melanjutkan pendidikan. Lulusan SMK Swasta Muhammadiyah tahun 2020 sampai 2022 memiliki keraguan untuk bekerja ataupun melanjutkan kuliah setelah selesai dari SMK. Secara relatif hal tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar lulusan SMK Swasta Muhammadiyah 04 Medan masih belum siap bekerja. Padahal tujuan utama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ini adalah untuk membekali lulusannya dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan agar berhasil beralih ke dunia kerja.

Berasarkan wawancara yang dilakukan di SMK Swasta Muhammadiyah 04 Medan dengan Ibu Mardiah Villy S.E selaku ketua jurusan akuntansi, hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa seluruh siswa kelas XII jurusan akuntansi telah berhasil menyelesaikan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Tidak ada laporan yang tidak diharapkan dari perusahaan, hal itu merupakan sebagai bukti pendukung kedisiplinan siswa. Peneliti juga melakukan wawancara singkat dengan beberapa siswa kelas XII jurusan akuntansi dan menemukan fakta bahwa siswa yang

mengikuti PKL tetapi tidak mengerjakan pekerjaan yang sebagaimana seharusnya, seperti hanya memfotocopy ataupun hanya merekapitulasi absensi karyawan. Hal ini tidak disesuaikan dengan kualifikasi atau kompetensi sebagai siswa jurusan akuntansi seperti membantu membuat laporan keuangan, membantu pencatatan penerimaan atau pengeluaran di tempat siswa PKL.

Berikut rangkuman angket pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan disebarluaskan kepada siswa kelas XII Jurusan Akuntansi dengan menyebarkan angket kepada 35 siswa.

**Tabel 1. 2**  
**Kesiapan Kerja Siswa**

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah merasa sudah cukup memiliki keterampilan/kemampuan untuk bekerja?	40%	60%
2	Apakah sudah siap untuk bekerja?	43%	57%

Sumber : Siswa Kelas XII Jurusan Akuntansi

Dari hasil studi pendahuluan tabel menunjukkan siswa yang sudah siap untuk bekerja 43% (15 siswa) sedangkan terdapat 57% (20 siswa) yang belum siap untuk bekerja. Rendahnya kesiapan siswa untuk bekerja dikarenakan para peserta didik masih merasa belum cukup memiliki keterampilan untuk bekerja.

Menurut (Chotimah & Suryani, 2020) “Kesiapan kerja adalah kemampuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan masyarakat serta sesuai dengan potensi-potensi peserta didik dalam berbagai jenis pekerjaan tertentu.” Kesiapan kerja dari seseorang dapat meningkatkan keyakinan diri sendiri dalam berkarir, karena efikasi diri menunjukkan terimplementasinya proses belajar yang telah dijalani oleh siswa dengan perubahan tingkah laku yang akan membentuk kesiapan kerja.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja, menurut (Chotimah & Suryani, 2020) faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kemampuan intelegensi, bakat, motivasi, sikap, dorongan dari dalam diri, hobi, prestasi, keterampilan, penggunaan waktu senggang, pengetahuan sekolah, pengetahuan dalam dunia kerja, pengalaman, keterbatasan fisik, dan keterbatasan pribadi. Sedangkan faktor eksternal yaitu, bimbingan orang tua, keadaan teman sebaya, keadaan masyarakat sekitar.

Kesadaran diri dari seseorang dapat mendorong kepercayaan diri untuk menghadapi berbagai persoalan dalam kehidupan. Kepercayaan atas kemampuan yang dimiliki seseorang disebut sebagai efikasi diri. Menurut (Chotimah & Suryani, 2020) “Efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap dirinya dalam melaksanakan tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu.” Keyakinan yang ada dalam diri siswa memiliki kontribusi dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa. Sehingga saat siswa memiliki efikasi diri yang tinggi maka akan berpengaruh terhadap level kesiapan mental yang ada dalam diri siswa akan semakin kuat. Hal ini sangat penting untuk membantu siswa dalam menghadapi persaingan antar karyawan yang terjadi dalam tempat kerjanya. Saat siswa memiliki efikasi diri yang tinggi maka individu akan memaksimalkan usaha yang dikeluarkan untuk menyelesaikan hambatan yang dilalui. Namun pada kenyataannya efikasi diri pada siswa SMK Swasta 04 Medan jurusan akuntansi masih rendah, hal ini didapatkan dari hasil obsevasi yang dilakukan oleh peneliti yang hasilnya menunjukkan 60%

atau 21 siswa merasa belum cukup memiliki keterampilan/kemampuan untuk bekerja hal ini dapat dilihat dari tabel 1.2 diatas.

Sejalan dengan itu, penelitian (Puspitasari & Bahtiar, 2022) mengatakan bahwa *self efficacy* merupakan salah satu faktor dalam menjunjung kesiapan kerja siswa. Adanya hal tersebut, siswa dapat memahami kemampuan dalam dirinya sehingga memiliki keinginan yang kuat untuk memperbaiki diri dan menggali potensi yang ada pada dirinya agar dapat menghadapi keadaan dimasa depan.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Puspitasari & Bahtiar, 2022) menyimpulkan bahwa pengalaman prakerin berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa bidang akuntansi kelas XII SMK Wachid Hasyim Surabaya dengan nilai signifikansi 0,039. Dalam penelitian (Yusadinata et al., 2021) juga menyatakan bahwa pengalaman prakerin berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja dengan nilai signifikansi 0,000.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja pada Siswa SMK Swasta Muhammadiyah 04 Medan Jurusan Akuntansi.”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian konteks masalah identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Praktik Kerja Lapangan di SMK Swasta Muhammadiyah 04 Medan belum sesuai dengan yang diharapkan.

- 2) Rendahnya efikasi diri siswa kelas XII jurusan akuntansi SMK Swasta Muhammadiyah 04 Medan.
- 3) Siswa kelas XII jurusan akuntansi SMK Swasta Muhammadiyah merasa belum cukup memiliki keterampilan/kemampuan untuk bekerja.
- 4) Kesiapan kerja peserta didik masih rendah didukung dari data penelusuran alumni yang menunjukkan bahwa banyak lulusan SMK Swasta Muhammadiyah 04 Medan yang belum bekerja.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Peneliti menetapkan batasan masalah yang diteliti “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja pada Siswa kelas XII SMK Swasta Muhammadiyah 04 Medan jurusan akuntansi tahun pelajaran 2023/2024”.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang dikemukakan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Adakah pengaruh pengalaman praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Swasta Muhammadiyah 04 Medan jurusan akuntansi?
- 2) Adakah pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Swasta Muhammadiyah 04 Medan jurusan akuntansi?
- 3) Adakah pengaruh pengalaman praktik kerja lapangan dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Swasta Muhammadiyah 04 Medan jurusan akuntansi?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian diturunkan dari rumusan masalah yang disajikan di atas.

Tujuannya sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh pengalaman praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan akuntansi SMK Swasta Muhammadiyah 04 Medan.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII jurusan akuntansi SMK Swasta Muhammadiyah 04 Medan.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh pengalaman praktik kerja lapangan dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII jurusan akuntansi SMK Swasta Muhammadiyah 04 Medan.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diyakini mempunyai beberapa manfaat, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bahwa kesiapan kerja siswa dapat dibentuk oleh hal-hal yang memengaruhinya, yaitu seperti pengalaman dan dorongan dari dalam diri.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, agar memberikan tambahan wawasan, keahlian, dan pengalaman dalam melakukan penelitian di bidang penelitian.
- b. Bagi sekolah, pengajar, dan peserta didik dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan untuk mengembangkan profesionalisme kerja dan

mendorong peserta didik mempersiapkan tanggung jawab yang ada di dunia kerja.

- c. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dipaparkan dapat berfungsi sebagai referensi bagi peneliti masa depan yang melakukan penelitian di bidang ini.



*THE*  
*Character Building*  
UNIVERSITY